

**ANALISIS KODE NONVERBAL PADA KOMUNIKASI
INTERPERSONAL ANTARGENDER PENUTUR JATI BAHASA
JEPANG**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Disusun Oleh

Recka Ananda Putri

2915164581

Skripsi

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

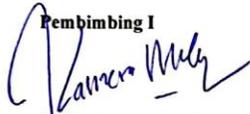
Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Recka Ananda Putri
No. Reg : 2915164581
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Kode Nonverbal pada Komunikasi Interpersonal
Antargender Penutur Jati Bahasa Jepang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

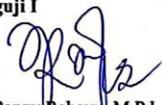
Pembimbing I


Dr. Komara Mulya, S.S., M.Ed.
NIP. 197306162009121001

Pembimbing II


Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.
NIP. 197101252006042001

Penguji I


Dr. Poppy Rahayu, M.Pd.
NIP. 197103052005012001

Penguji II


Muhammad Ali Hamdi, M.Pd.
NIP. 199006212022031003

Ketua Penguji


Dr. Poppy Rahayu, M.Pd.
NIP. 197103052005012001

Jakarta, 24 Agustus 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Recka Ananda Putri
No. Registrasi : 2915164581
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Analisis Kode Nonverbal pada Komunikasi Interpersonal Antargender Penutur Jati Bahasa Jepang**

Menyatakan benar adanya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Agustus
2022


Recka Ananda Putri
NIM. 2915164581



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Recka Ananda Putri
NIM : 2915164581
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa
Alamat email : reka17127@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

“ANALISIS KODE NONVERBAL PADA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
ANTARGENDER PENUTUR JATI BAHASA JEPANG”

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Juni 2022

Penulis

(Recka Ananda Putri)

ABSTRAK

Recka Ananda Putri. 2021. Analisis Kode Nonverbal pada Komunikasi Interpersonal Antargender Penutur Jati Bahasa Jepang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon ketika pria dan wanita penutur jati bahasa Jepang melakukan komunikasi interpersonal yang terindikasi konflik dengan melihat dari kode-kode nonverbal serta fungsi dari nonverbal yang digunakan oleh komunikator yang terancam. Alasan dari pemilihan topik tersebut adalah karena pria dan wanita seringkali mengalami *misscommunication* ketika sedang berkomunikasi interpersonal yang menyebabkan timbulnya konflik antara pria dan wanita. Perbedaan gaya bahasa serta budaya gender menjadikan pria dan wanita rentan mengalami konflik interpersonal. Saling memahami kode nonverbal yang ditunjukkan masing-masing komunikator menjadi cara agar terjalin komunikasi antargender yang lebih baik. Teori yang digunakan adalah teori 3F (*freeze, flight, dan fight*) dari Navarro (2008) dan teori fungsi nonverbal dari Ekman dan Friesen (1969). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak catat dan dianalisis menggunakan teknik padan pragmatis. Hasil dari penelitian ini adalah pria yang merasa terancam oleh wanita lebih sering menggunakan respon melawan (*fight*), sedangkan wanita yang terancam oleh pria lebih sering menggunakan respon membeku (*freeze*). Pria menggunakan 16 gestur ketika merasa terancam, sedangkan wanita menggunakan 34 gestur ketika merasa terancam. Gestur menatap lawan bicara merupakan gestur yang paling sering digunakan oleh pria dan wanita. Pria menunjukkan kode nonverbal sebanyak 7 kali, dengan kode nonverbal yang paling banyak ditunjukkan adalah rasa tidak nyaman. Wanita menunjukkan kode nonverbal sebanyak 18 kali dengan kode nonverbal yang paling banyak ditunjukkan adalah rasa tidak nyaman, gugup dan khawatir, stress dan takut, kegugupan. Dalam komunikasi antargender ditemukan 9 fungsi nonverbal dengan repetisi yang menjadi fungsi nonverbal yang sering ditunjukkan. Wanita lebih sering mendapatkan ancaman dari pria. Wanita lebih sering menggunakan komunikasi nonverbal.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, konflik, antargender, respon, nonverbal.

概要

日本語母語話者の性別間の対人コミュニケーションに関する非言語コード分析

ジャカルタ国立大学日本語学科

レカ・アナンダ・プテリ

Reka17127@gmail.com

1. はじめに

日本は今でも高いレベルのコミュニケーション (*high context communication*) を利用している国であり、非言語的言語がより高く評価されている。非言語コミュニケーションの使用は、曖昧と沈黙のコミュニケーション文化によってもサポートされている。日本では、コミュニケーションをとる際に同じ視点を共有することが期待されることが多く、文化に精通していない人にとっては理解しにくいものである。したがって、文化の違いはコミュニケーションの誤解を引き起こす要因である。

ジェンダー文化はコミュニケーションにおいて役割を果たす。Hermawati (2018) によって「ジェンダーは男性と女性に課せられる社会的に形成された特性または行動である」と言われる。対人コミュニケーションでは、男性はより男性的なコミュニケーションスタイルを使用し、女性はより女性的なコミュニケーションスタイルを使用する。この言語スタイルの違いのために、男性と女性はしばしば対人関係の葛藤を経験する。Nugroho (2000) の研究は、男性と女性に対人対立の原因として「流暢でないコミュニケーション」を選択したことを発見した。興味深いことに、男性と女性は、対立に直面したときに対話者が示した非言語的な意味を理解してない。非言語コミュニケーションの理解不足が問題になっている。

対人関係の葛藤を最小限に抑えるためには非言語の意味が必要である。Navarro と Karlins (2008) によって「人間の生存を確保するために、大脳辺縁系の脳はすべてのストレスと脅威に反応する。脅威からの自己防衛反応は、応答 3F と呼ばれる。」と言われる。自己防衛の反応は、凍結 (*freeze*)、逃走 (*flight*)、闘争 (*fight*) である。自己防衛の反応は、非言語的形態と非言語的機能を示している。

この研究の課題になったのは日本のドラマ「3年A組」と「The Promised Land」である。このストーリーは心理的なドラマのジャンルであるため、性別間の多くの対人対立がある。

この研究は以下の焦点を当てる：

1. 対人関係の葛藤に対処する際に男性と女性によって示される 3F の反応。
2. 男性と女性がコミュニケーションで使用する非言語的ジェスチャーの形式。
3. 非言語コミュニケーション機能。

2. 研究方法

1. 日本のドラマ「3年A組」と映画「The Promised Land」で俳優が使用した非言語的ジェスチャーの反応とコードを収集する。
2. Navarro の理論を使用して、反応と非言語コードを識別および分析する。
3. データ分析の結果から結論を導き出す。

3. 研究結果と分析

日本のドラマ「3年A組」と「The Promised Land」の映画では、対立を示す性別間の 26 の対人コミュニケーションがある。対人コミュニケーションでは、12 回の凍結、8 回の逃走、6 回の闘争がある。男性が使用する 16 の非言語形式と、女性がコミュニケーションをとるときに使用する 34 の非言語形式がある。そして、いくつかの非言語的機能、すなわち、1 つの補数関数、1 つの矛盾関数、4 つの繰り返し関数、2 つの置換関数、および 2 つの強調関数を見つける。この調査におけるデータ分析の例は以下の通りである。

データ (10)

女性: ごしょ大学から、高くの報奨取ってますよね。今回のけんも大臣頼みですよね。あなたは、生徒商品としてつかみてない。では、教育機関に伝えます

男性: そんなことしていいんですか。ベルムズ知ってるね。僕やまきはら先生にたてつことどうなることやろう

上記のデータ(10)では、女性は犯罪を教育機関に報告することで男性を脅迫していた。男性は戦う反応を示す。使用される非言語的な形式は、手を閉じた親指、上げられた眉毛、眉をひそめている額、広い鼻孔、他の人を見つめていることである。Navarro と Karlins (2008)によって「眉をひそめている額は、人が不快な状況にあるが、自分自身を救うことができないときに見られる。」と言われる。次は広い鼻孔ジェスチャーである。このジェスチャーは、誰かが何かをしたり計画したりする意図があることを示している。示されているジェスチャーの形式に基づいて、男性によって示されている非言語的コードは「何かを計画している、または隠された意図」である。

データ (23)

女性: たけしと一緒にいました。一緒晩ご飯いつもはら早く食べてそれからたなさん所行きました

男性: じゃ息子さんとずっと一緒。

上記のデータ(23)では、女性が警察に尋問されていて、警察からの質問に脅かされていると感じた。女性には沈黙反応を示す。示されている非言語的形態は、唇をなめる、アイコンタクトを避ける、息を切れる、落ち着きのない指ことである。アイコンタクトを避けたり、息を切らしたりすることは、緊張の一形態である。Navarro と Karlins (2008)によって「人がストレスを感じると、口が乾くので、脳は舌で唇を濡らすことに反応する。誰かがこれを示すと、それは彼が不快に感じることの肯定である」と言われる。非言語的形式に基づいて、女性が示す非言語的コードは「彼女の嘘を隠すための緊張」である。

4. おわりに

本研究の結論は以下の通りまとめられる。

1. 男性が脅威に直面したときに見つかった 7 つの反応があった。闘争 (*Fight*) は女性から脅迫を受けたときに男性が最も頻繁に使用する反

応だ。闘争するとき男性が示すジェスチャーには 16 の形式があった。

最もよく使われるジェスチャーは、「他の人を見つめる」ことだ。

2. 女性が脅威に直面したときに見つかった 18 の反応があった。凍結 (*Freeze*) は男性から脅迫を受けたときに女性が最も頻繁に使用する反応だ。女性が示す 34 のジェスチャーがあった。最もよく使われるジェスチャーは、「他の人を見つめる」ことだ。
3. 性別間の対人コミュニケーションにおいて、9 つの非言語的機能が見つかった。
4. 女性は非言語的コミュニケーションをより頻繁に使用した。



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kode Nonverbal pada Komunikasi Interpersonal Antargender Penutur Jati Bahasa Jepang.” sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Program Sarjana.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan dalam penulisan maupun kemampuan dalam penelitian ini yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Selain itu, penulis juga menyadari banyaknya dukungan yang diberikan kepada penulis, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan izin untuk membuat penelitian ini.
3. Ibu Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta menulis skripsi ini.
4. Bapak Dr. Komara Mulya, S.S., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukan beliau, serta dukungan moral yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukan beliau, serta dukungan moral yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

6. Ibu Tia Ristiawati, M.Hum. yang juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari sedari awal perkuliahan hingga saat ini baik dalam bidang akademik maupun dukungan moral.
7. Seluruh Dosen Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Ayah Hamdani, mama Indah, serta adik-adik peneliti (Febri, Salsa, dan Rafka) yang selalu memberikan do'a, dukungan kepada peneliti untuk dapat menuntaskan penelitian ini.
9. Inggit, Corel, Septiadi, serta Fauzi selaku *support system* dari penulis yang telah membantu dalam berbagai hal selama penulis menuliskan skripsi ini.
10. Caniya, Oktyara, Yoshinta, Indah yang telah mendukung dan membantu penulis dalam berbagai hal selama menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh teman-teman NGK angkatan 2016 yang telah berjuang, belajar bersama, dan menemani penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.
11. Game Genshin Impact yang selalu menjadi penghibur peneliti dikala peneliti merasa sedih dan tidak bersemangat. Terimakasih Diluc Ragnvindr.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, baik mahasiswa, dosen, ataupun masyarakat umum.

Jakarta, 17 Agustus 2022

Penulis

Recka Ananda Putri

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian ini.

Tabel 4.1 Respon dan Bentuk Nonverbal Pria dan Wanita dalam Drama *3 Nen A Gumi*

Tabel 4.1 Respon dan Bentuk Nonverbal Pria dan Wanita dalam Film *The Promised Land*

Tabel 4.2 Respon, kode nonverbal dan fungsi nonverbal yang ditunjukkan oleh pria dalam menghadapi ancaman dan bahaya

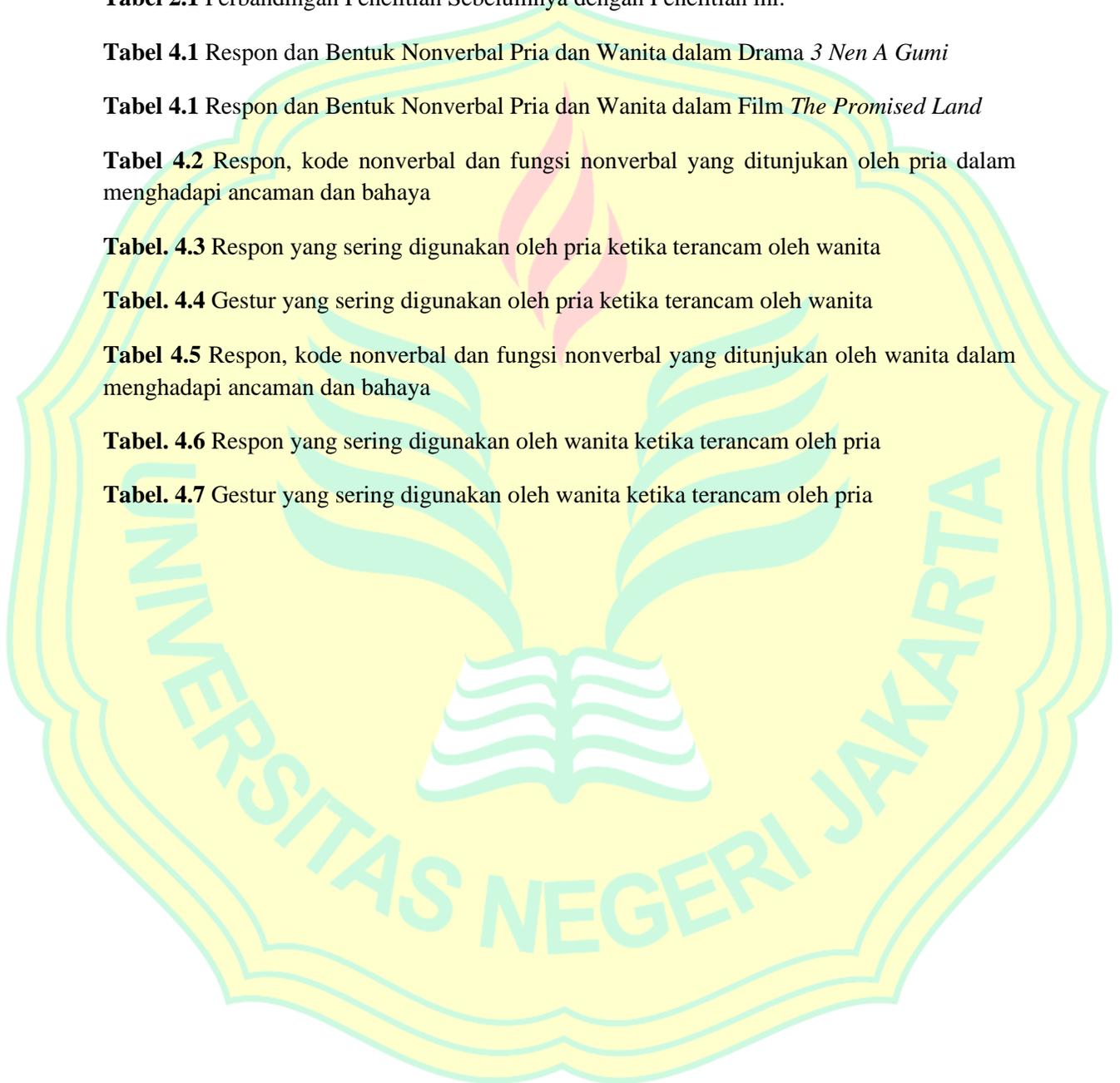
Tabel. 4.3 Respon yang sering digunakan oleh pria ketika terancam oleh wanita

Tabel. 4.4 Gestur yang sering digunakan oleh pria ketika terancam oleh wanita

Tabel 4.5 Respon, kode nonverbal dan fungsi nonverbal yang ditunjukkan oleh wanita dalam menghadapi ancaman dan bahaya

Tabel. 4.6 Respon yang sering digunakan oleh wanita ketika terancam oleh pria

Tabel. 4.7 Gestur yang sering digunakan oleh wanita ketika terancam oleh pria



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 “efek kura-kura”

Gambar 4.2 perilaku nonverbal yang ditunjukkan wanita ketika terancam

Gambar 4.3 mengusap paha sebagai bentuk penenangan diri

Gambar 4.4 murid wanita yang menunjukkan gestur penenangan diri

Gambar 4.5 kontak dengan benda/pakaian merupakan bentuk dari penenangan diri

Gambar 4.6 contoh senyum palsu

Gambar 4.7 senyum palsu yang ditunjukkan ayah

Gambar 4.8 menatap lawan bicara, ekspresi datar

Gambar 4.9 murid wanita yang menatap lawan bicaranya

Gambar 4.10 isyarat jempol indikasi pikiran positif

Gambar 4.11 gestur guru pria sebelum menghadapi sebuah ancaman

Gambar 4.12 Isyarat ibu jari hilang pertanda emosi negatif

Gambar 4.13 Guru pria yang merasa terancam

Gambar 4.14 senyum canggung dan menghindari pertanda rasa tidak nyaman

Gambar 4.15 bentuk emosi negatif dan rasa tidak nyaman

Gambar 4.16 murid wanita yang mengerutkan alisnya

Gambar 4.17 kening berkerut menandakan kegugupan

Gambar 4.18 lubang hidung mengembang menandakan niat terselubung

Gambar 4.19 guru wanita menunjuk ke arah *handphonenya*, mengulangi pesan verbal dengan nonverbal.

Gambar 4.20 Murid pria yang gugup melakukan respon menghindari

Gambar 4.21 ekspresi tidak nyaman

Gambar 4.22 ekspresi tidak nyaman saat melakukan respon perlawanan

Gambar 4.23 senyum tulus

Gambar 4.24 menghindari kontak mata dan senyum palsu merupakan bentuk kegugupan

Gambar 4.25 Ekspresi stres, gugup dan takut yang ditunjukkan murid wanita

Gambar 4.26 Murid wanita yang diintimidasi oleh guru pria

Gambar 4.27 efek kura-kura dan bibir 'u' terbalik yang ditunjukkan Yoko

Gambar 4.28 bibir membentuk 'u' terbalik indikasi stres berat

Gambar 4.29 respon menghindar Tsugumi

Gambar 4.30 'posisi pemula' yang menandakan ingin pergi

Gambar 4.31 sentuhan di leher

Gambar 4.32 sentuhan di leher menandakan tidak nyaman dan bingung

Gambar 4.33 Tsumugi (W) yang melewati Hiro (P) dengan berjalan cepat sembari menuntun sepedanya setelah menolak tawaran pulang bersama

Gambar 4.34 dahi yang mengkerut dan bahu ke atas mengartikan amarah dan rasa percaya diri

Gambar 4.35 gestur yang ditunjukkan Yoko saat berargumen

Gambar 4.36 mengangkat dagu dan hidung bentuk percaya diri

Gambar 4.37 menghindari pembicaraan interpersonal merupakan kode nonverbal ketidaktertarikan yang ditunjukkan Tsugumi (W)

Gambar 4.38 ekspresi ketakutan dan stres yang ditunjukkan Tsugumi

Gambar 4.39 Tsugumi (W) yang menatap lawan bicara

Gambar 4.40 Yoko sempat terdiam sebelum dia mengangkat alis sebagai tanda penekanan pada pesan verbalnya

Gambar 4.41 menjilat bibir merupakan diri penenangan diri Yoko

Gambar 4.42 memainkan jari merupakan bentuk penenangan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
概要.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus.....	20
C. Rumusan Masalah.....	20
D. Manfaat Penelitian.....	21
BAB II.....	24
KERANGKA TEORI.....	24
A. Deskripsi Teoretis.....	24
A.1 Kode Nonverbal.....	24
A.2 Gestur atau Gerak Tubuh.....	26
A.3 Aimai.....	27
A.4 Chinmoku.....	30
A.5 Komunikasi Interpersonal.....	32
A.6 Komunikasi Gender.....	34
A.7 Nonverbal Gender.....	37
A.8 Konflik dalam Komunikasi Interpersonal.....	40
A.9 Teori Respon 3F (<i>freeze, flight, fight</i>).....	42

B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	54
BAB III.....	56
METODOLOGI PENELITIAN.....	56
A. Tujuan Penelitian.....	56
B. Lingkup Penelitian.....	56
C. Waktu dan Tempat.....	57
D. Prosedur Penelitian.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV.....	62
HASIL PENELITIAN.....	62
A. Deskripsi Data.....	62
B. Interpretasi.....	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	140
BAB V.....	142
PENUTUP.....	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Implikasi.....	146
C. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA.....	148
RIWAYAT HIDUP.....	150